RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT

1. Nama Diklat : Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXXVII Badan Pusat Statistik Tahun 2019

2. Mata Diklat : Etika Publik

3. Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran @ 45 menit

4. Deskripsi Singkat : Mata Diklat Etika Publik memfasilitasi pembentukan nilai-nilai dasar etika publik pada peserta Diklat melalui pembelajaran kode etik dan perilaku pejabat publik, bentuk-bentuk

kode etik dan implikasinya, aktualisasi kode etik PNS. Mata Diklat ini disajikan berbasis experiencial learning, dengan penekanan pada proses internalisasi nilai-nilai dasar tersebut, melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan nilai-nilai dasar etika dalam mengelola pelaksanaan

tugas jabatannya

5. Tujuan Pembelajaran

a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan

membentuk sikap dan perilaku patuh kepada standar etika publik yang tinggi

b. Indikator

Keberhasilan

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI		METODE	ALAT BANTU/	ESTIMASI WAKTU (dalam JP)		U (dalam	REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK		MEDIA	Т	L	Lap Tota	
1.	Peserta mampu: Memiliki pemahaman tentang kode etik dan perilaku pejabat publik	1. Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik	1.1. Pengertian Etika 1.2. Pengertian Kode Etik 1.3. Kode Etik Aparatur Sipil Negara 1.4. Nilai-Nilai Dasar Etika Publik	 Ceramah Interaktif Diskusi umum Studi kasus Simulasi Menonton film pendek Demonstrasi 	 Bahan bacaan Bahan tayang Bahan tokoh panutan Bahan permainan Film pendek Kasus 	4			1. Modul Diklat Prajabatan CPNS, "Komitmen Mutu", Lembaga Administrasi Negara, 2014

			1.5. Definisi Dan Lingkup Etika Publik 1.6. Dimensi Etika Publik 1.7. Tuntutan Etika Publik Dan Kompetensi 1.8. Perilaku Pejabat Publik		7. Data 8. Grafik			
2.	Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik dan perilaku dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku bagi dirinya	Bentuk Kode Etik dan Implikasinya	2.1. Pentingnya Etika Dalam Urusan Publik 2.2. Penggunaan Kekuasaan: Legitimasi Kebijakan 2.3. Konflik Kepentingan 2.4. Sumber- Sumber Kode Etik Bagi Aparatur Sipil Negara 2.5. Implikasi Kode Etik Dalam Pelayanan Publik	 Ceramah Interaktif Diskusi umum Studi kasus Simulasi Menonton film pendek Studi lapangan Demonstrasi 	 Bahan bacaan Bahan tayang Bahan tokoh panutan Bahan permainan Film pendek Kasus Data Grafik 	4		
3.	Menunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik dan perilaku selama Diklat	Etika Aparatur Sipil Negara	 3.1. Pemanfaatan Sumberdaya Publik 3.2. Absen Sidik Jari 3.3. Penerimaan Tenaga Honorer 3.4. Pemberian Hadiah Atau Cindera Mata 3.5. Konflik Kepentingan 	 Ceramah Interaktif Diskusi umum Studi kasus Simulasi Menonton film pendek Studi lapangan Demonstrasi 	 Bahan bacaan Bahan tayang Bahan tokoh panutan Bahan permainan Film pendek 	4		

	Dalam Pengadaan 3.6. Pelantikan Walikota Di Penjara 3.7. Terpidana Korupsi Menjabat Kembali 3.8. Whistle Blower Atau Membocorkan Informasi 3.9. Pengunduran Diri Pejabat 3.10. Melanggar Hukum 3.11. Perbuatan Tercela 3.12. Kebocoran Ujian Nasional 3.13. Penegak Hukum Yang Jujur	6. Kasus 7. Data 8. Grafik	
--	--	----------------------------	--

Jakarta, 1 Oktober 2019 Widyaiswara

Budi Subandriyo, S.ST., M.Stat

RENCANA PEMBELAJARAN

1. Nama Diklat : Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXXVII Badan Pusat Statistik Tahun 2019

. Mata Diklat : Etika Publik

3. Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran @ 45 menit = 540 Menit

4. Deskripsi Singkat : Mata Diklat Etika Publik memfasilitasi pembentukan nilai-nilai dasar etika publik pada peserta

Diklat melalui pembelajaran kode etik dan perilaku pejabat publik, bentuk-bentuk kode etik dan implikasinya, aktualisasi kode etik PNS. Mata Diklat ini disajikan berbasis experiencial learning, dengan penekanan pada proses internalisasi nilai-nilai dasar tersebut, melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan nilai-nilai dasar

etika dalam mengelola pelaksanaan tugas jabatannya

5. Tujuan Pembelajaran

a. Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk

sikap dan perilaku patuh kepada standar etika publik yang tinggi

b. Indikator Keberhasilan : Peserta mampu:

1) Memiliki pemahaman tentang kode etik dan perilaku pejabat publik

2) Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik dan perilaku dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku bagi dirinya

3) Menunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik dan perilaku selama Diklat

- 6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - 1. Materi Pokok:
 - 1. Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik
 - 2. Bentuk-Bentuk Kode Etik dan Implikasinya
 - 3. Aktualisasi Etika Aparatur Sipil Negara
 - 2. Sub materi pokok:
 - 1.1. Pengertian Etika
 - 1.2. Pengertian Kode Etik
 - 1.3. Kode Etik Aparatur Sipil Negara
 - 1.4. Nilai-Nilai Dasar Etika Publik
 - 1.5. Definisi Dan Lingkup Etika Publik
 - 1.6. Dimensi Etika Publik
 - 1.7. Tuntutan Etika Publik Dan Kompetensi
 - 1.8. Perilaku Pejabat Publik
 - 2.1. Pentingnya Etika Dalam Urusan Publik
 - 2.2. Penggunaan Kekuasaan: Legitimasi Kebijakan
 - 2.3. Konflik Kepentingan

- 2.4. Sumber-Sumber Kode Etik Bagi Aparatur Sipil Negara
- 2.5. Implikasi Kode Etik Dalam Pelayanan Publik
- 3.1. Pemanfaatan Sumberdaya Publik
- 3.2. Absen Sidik Jari
- 3.3. Penerimaan Tenaga Honorer
- 3.4. Pemberian Hadiah Atau Cindera Mata
- 3.5. Konflik Kepentingan Dalam Pengadaan
- 3.6. Pelantikan Walikota Di Penjara
- 3.7. Terpidana Korupsi Menjabat Kembali
- 3.8. Whistle Blower Atau Membocorkan Informasi
- 3.9. Pengunduran Diri Pejabat
- 3.10. Melanggar Hukum
- 3.11. Perbuatan Tercela
- 3.12. Kebocoran Ujian Nasional
- 3.13. Penegak Hukum Yang Jujur

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

NO.	TAHAPAN	KEGIATAI	Metode	Media/Alat	Alokasi Waktu	
NO.	KEGIATAN	FASILITATOR	PESERTA	Metode	Bantu	Alokasi waktu
2.	Pendahuluan Penyajian	 1.1 Memperkenalkan diri; 1.2 Menciptakan suasana kelas yang kondusif 1.3 Menyampaikan etika berbusana; 1.4 Menguraikan Tujuan Pembelajaran 2.1 Menjelaskan konsep-konsep, memberikan contoh, membahas suatu kasus dengan diskusi umum, dan menampilkan gambar ilustrasi tentang Kode 	Memperhatikan, bertanya, menjawab, mencatat. Membaca dengan cermat tentang materi diklat, memaknai gambar ilustrasi, memperhatikan, mencatat, berdiskusi	Ceramah Anya Jawab Rermainan Ceramah interaktif Studi kasus Menampilkan gambar	Bahan bacaan, bahan tayang, kasus, papan tulis	15 menit 150 menit
		Etik dan Perilaku Pejabat Publik 2.2 Menjelaskan, memberikan contoh dan menayangkan film pendek tentang Bentuk-Bentuk Kode Etik dan Implikasinya, Studi Kasus	tayangan film pendek,	ilustrasi 4. Diskusi umum 1. Ceramah interaktif 2. Menonton film pendek 3. Diskusi umum	Bahan bacaan, bahan tayang, film pendek, papan tulis	175 menit

NO	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN		Watada	Media/Alat	A1.1
NO.		FASILITATOR	PESERTA	Metode	Bantu	Alokasi Waktu
			berdiskusi dengan pengajar dan sesama peserta, Mengejerjakan Studi Kasus			
		2.3 Menjelaskan, memberikan contoh, menampilkan gambar, dan memutar film pendek tentang Aktualisasi Etika Aparatur Sipil Negara, Presentasi dan Diskusi antar Kelompok dalam Studi Kasus	Membaca dengan cermat tentang materi diklat, menyimak dan memaknai tayangan film pendek, memperhatikan, mencatat, berdiskusi dengan pengajar dan sesama peserta	 Ceramah interaktif Menonton film pendek Diskusi umum 	Bahan bacaan, bahan tayang, film pendek, papan tulis	175 menit
3.	Penutup	3.1 Mengevaluasi pembelajaran melalui tanya jawab singkat (interaktif) dengan peserta 3.2 Membuat rangkuman pembelajaran bersama peserta	Menjawab secara interaktif	1. Tanya Jawab	Bahan tayang, Soal-soal latihan	20 menit
		3.3 Menutup acara dengan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada peserta.	Membalas Salam			5 menit

8. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Pada prinsipnya ada tiga dimensi etika publik, yaitu:.....
- 2) Jelaskan dengan memberikan minimal 3 (tiga) contoh tentang upaya-upaya perbaikan etika publik yang dapat dilakukan di unit kerja masing-masing dengan merujuk pada nilai-nilai dasar etika publik.
- 3) Unsur-unsur modalitas dalam etika publik ada tiga, yakni....

- 4) Sebutkan dan jelaskan secara singkat tentang kendala-kendala yang dapat menghambatpenerapan etika publik aparatur dalam mewujudkan layanan yang baik.
- 5) Etika adalah "the dicipline dealing with what is good and bad and with moral duty and obligation" definisi tersebut menurut....
- 6) Nilai dasar ASN sebagai profesi diatur dalam....
- 7) Jelaskan secara singkat dengan memberikan suatu contoh tentang manfaat dari penyelenggaraan kerja yang memiliki nilai dasar etika publik.
- 9. Referensi : Modul Diklat Prajabatan CPNS, "Etika Publik", Lembaga Administrasi Negara, 2014

Jakarta, 1 Oktober 2019 Widyaiswara

Budi Subandriyo, S.ST., M.Stat